

LAMPIRAN

Lampiran 1 Ekstrasi Data

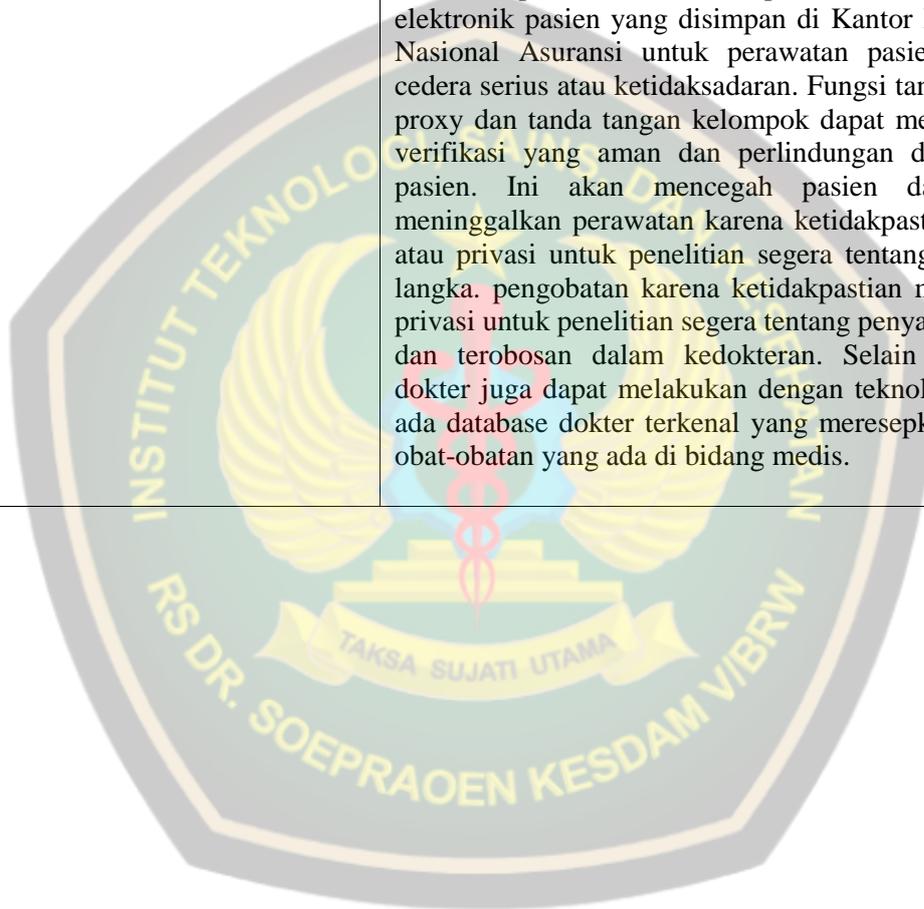
No	Penulis, Tahun Terbit	Judul	Metode Penelitian	Sumber
1.	Husuan- Yu Chen, Zhen-Yu wu, Tzer-Long, Yao-Min Huang & Chia-Hui Liu 2021	Security Privacy and Policy for Cryptographic Based Electronic Medical Information System	Penelitian kuantitatif	MDPI Journal
2.	Muh Amin, Winny Setyonugroho & Nur Hidayah 2021	Implementasi Rekam Medis Elektronik: Sebuah Studi Kualitatif	Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus	Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi
3.	Ismail Kestha & Ammar Odeh 2021	Security and Privacy of Electronic Health Records : Concern and Challenges	Penelitian Kualitatif	Egyptian Informatics Journal
4.	Sarath Sabu, H. M. Ramalingan, M. Vishaka, H. R. Swapna & Swaraj Hedge 2021	Implementation of a Secure and Privacy-Aware E-Health record and IoT Data Sharing Using Blockchain	Penelitian kualitatif	Global Transitions Proceedings

5.	Hayu Ning Widyastuti, Dony Setiawan Hendyca Putra, Efri Tri Ardiabto 2020	Evaluasi Sistem Elektronik Rekam Medis di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya	Penelitian kualitatif	Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan
6.	Made Karma Maha Wirajaya & Ni Made Kartika Dewi 2020	Analisis Kesiapan Rumah Sakit Dharma Kerti Tabanan Menerapkan Rekam Medis Elektronik	Penelitian cross sectional	Jurnal Kesehatan Vokasional
7.	Dian Neipa Purnamasari, Amang Sudarsono & Prima Kristalina 2019	Modifikasi Identity-Based Encyption pada Keamanan dan Kerahasiaan Data Rekam Medis	Penelitian kuantitatif	Jurnal Invontek Polbeng
8.	Annisa Maulidia Ningtyas & Ismil Khairi Lubis 2018	Literature Review Permasalahan Privasi pada Rekam Medis Elektronik	Penelitian literature review	Jurnal Pseudocode
9.	O. M. Enaizan, N. H. Alwi, N. J. Zaizi 2017	Privacy and Security Cocern for electronic Medical Record Acceptance abd Use: State of the Art	Penelitian kualitatif	Journal of Advanced Science and Engineering Research

Lampiran 2 Ekstrasi Data Jurnal

Jurnal 1					
Judul	Security Privacy and Policy for Cryptographic Based Electronic Medical Information System				
Penulis	Husuan-Yu Chen et al				
Tahun Publikasi	2022				
Metode Penelitian	Kuantitatif				
Kategori pada Tujuan Khusus	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Tujuan Khusus 1</th> <th>Tujuan Khusus 2</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td>✓</td> </tr> </tbody> </table>	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2		✓
Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2				
	✓				
Abstrak	<p>Dengan perkembangan internet, aplikasi telah menjadi rumit, dan Teknologi yang relevan telah beragam. Dibandingkan dengan aplikasi medis, pentingnya informasi teknologi telah berkembang untuk mencakup fungsi bantuan klinis informasi medis. Ini termasuk catatan medis elektronik, resep elektronik, sistem informasi medis, dll. Meskipun penelitian tentang struktur dan format pemrosesan data dari berbagai sistem terkait menjadi integrasi, dan integrasi tidak cukup. Sistem informasi medis yang terintegrasi dengan keamanan kebijakan dan perlindungan privasi, yang menggabungkan catatan e-patient, e prescription, modified smart kartu, dan sistem identifikasi sidik jari, dan menerapkan tanda tangan proxy dan tanda tangan kelompok, adalah yang diusulkan dalam penelitian ini. Sistem ini secara efektif menerapkan dan menghemat sumber daya medis – memuaskan mobilitas catatan medis, presentasi fungsi, dan keamanan pengumpulan obat, dan menghindari konflik medis dan mendapatkan keuntungan untuk mendapatkan efektivitas maksimum dengan sumber daya yang paling sedikit. Dengan cara ini, sistem informasi medis ini dapat dikembangkan menjadi fungsi yang menghilangkan transmisi dokumen manual dan mempertahankan keamanan pasien Informasi medis dapat meningkatkan kualitas perawatan medis dan infrastruktur yang diperlukan untuk manajemen medis</p>				
Kesimpulan	<p>Sistem informasi medis yang terintegrasi dengan kebijakan keamanan dan perlindungan privasi, yang menggabungkan catatan pasien elektronik, resep elektronik, kartu pintar yang dimodifikasi, dan sidik jari sistem identifikasi, dan menerapkan tanda tangan proxy dan tanda tangan kelompok, telah diusulkan Dalam studi ini. Kesimpulan berikut ini diusulkan. E-Patient Records dapat ditukar di berbagai lembaga medis melalui Kantor Asuransi Kesehatan Nasional, dan resep dan sertifikat diagnosis dapat terintegrasi dan digunakan. Penggunaan catatan kesehatan</p>				

elektronik pribadi dan medis elektronik catatan dapat sangat berguna, dan pasien, dokter, rumah sakit, apotek, dan pabrik dapat beradaptasi dengan sistem ini. Selain menghindari obat-obatan monopoli pabrik pada harga obat, lembaga medis berkolusi dengan pasien untuk biaya diagnostik, dan menghemat sumber daya medis, berkontribusi terhadap perlindungan lingkungan. Media sistem pengidentifikasi sidik jari dapat mengembangkan urgensi perawatan medis darurat. Identifikasi sidik jari dapat mengkonfirmasi identitas pasien dan mendapatkan catatan medis elektronik pasien yang disimpan di Kantor Kesehatan Nasional Asuransi untuk perawatan pasien dengan cedera serius atau ketidaksadaran. Fungsi tanda tangan proxy dan tanda tangan kelompok dapat menciptakan verifikasi yang aman dan perlindungan dokter dan pasien. Ini akan mencegah pasien dari harus meninggalkan perawatan karena ketidakpastian medis atau privasi untuk penelitian segera tentang penyakit langka. pengobatan karena ketidakpastian medis atau privasi untuk penelitian segera tentang penyakit langka dan terobosan dalam kedokteran. Selain itu, para dokter juga dapat melakukan dengan teknologi Tidak ada database dokter terkenal yang meresepkan semua obat-obatan yang ada di bidang medis.



Jurnal 2		
Judul	Implementasi Rekam Medis Elektronik : Sebuah Studi Kualitatif	
Penulis	Muh Amin et al	
Tahun Publikasi	2021	
Metode Penelitian	Kualitatif	
Kategori pada Tujuan Khusus	✓ Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2
Abstrak	<p>Strategi peningkatan kualitas layanan Rumah Sakit melalui Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). SIRS yang berkontribusi pada peningkatan pelayanan adalah Rekam Medis Elektronik (RME), dengan tujuan mendukung perawatan kesehatan terpadu, berkelanjutan, efisien dan berkualitas. Studi ini mengeksplorasi pengalaman pengguna RME di rumah sakit Islam swasta, desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Namun demikian dijumpai hambatan implementasi dimana sistem error, desain sistem belum sempurna, belum kompatibel dengan sistem lain, ketrampilan komputer kurang, listrik mati. Sementara itu kerahasiaan RME harus diperhatikan terkait hak akses dengan username dan password untuk bisa login dan logout, serta resiko keamanan RME. Namun semua itu memberi manfaat dimana isi rekam medik lebih lengkap, efisiensi bisnis dan komunikasi, manfaat strategis, kemudahan akses informasi. Begitu besar manfaat diperoleh Rumah Sakit dalam implementasi RME, proses implementasi RME perlu mengoptimalkan keterlibatan dan partisipasi anggota organisasi dengan kepemimpinan yang kuat untuk mewujudkan Rumah Sakit Hi-Tech. Hambatan dikelola menjadi tantangan tersendiri dalam implementasi RME</p>	
Kesimpulan	<p>Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pelaksanaan implementasi RME. Dalam implementasi RME dibutuhkan factor-faktor yang berkontribusi dalam keberhasilan implementasi RME seperti dukungan SDM, hardware, keuangan, pimpinan, pelatihan dan dukungan teknis. Namun demikian adapula hambatan yang dijumpai pada pelaksanaan implementasi RME seperti sistem error, desain sistem belum sempurna, belum kompatibel dengan sistem lain, ketrampilan komputer kurang, listrik mati. Dalam implementasi RME perlu di perhatikan terkait kerahasiaan atau keamanan data yang ada di system RME. Namun demikian semua itu memberikan manfaat dimana isi RM lebih lengkap, efisiensi bisnis dan komunikasi, manfaat strategis, kemudahan akses informasi.</p>	

Jurnal 3		
Judul	Security and Privacy of Electronic Health Record : Concern and Challenges	
Penulis	Ismail Keshta, Ammar Odeh	
Tahun Publikasi	2021	
Metode Penelitian	Kualitatif	
Kategori pada Tujuan Khusus	Tujuan Khusus 1	Tujuan khusus 2 ✓
Abstrak	<p>Catatan medis elektronik (EMR) dapat memberikan banyak manfaat bagi dokter, pasien dan layanan kesehatan. Jika mereka diadopsi oleh organisasi kesehatan. Tetapi kekhawatiran tentang privasi dan keamanan yang berkaitan informasi pasien dapat menyebabkan ada adopsi EMR yang relatif rendah oleh sejumlah lembaga kesehatan.</p> <p>Mengamankan sejumlah besar data kesehatan yang sensitif di lokasi terpisah dalam bentuk yang berbeda. Ini adalah salah satu tantangan besar dari EMR. Sebuah ulasan disajikan dalam makalah ini untuk mengidentifikasi organisasi kesehatan masalah privasi dan keamanan dan untuk memeriksa solusi yang dapat mengatasi berbagai kekhawatiran yang telah diidentifikasi Ini menunjukkan insiden keamanan TI yang telah terjadi di pengaturan perawatan kesehatan. Revisi yang akan memungkinkan peneliti untuk memahami kekhawatiran keamanan dan privasi ini dan solusi yang tersedia.</p>	
Kesimpulan	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi literatur yang berkaitan dengan keamanan dan privasi sistem catatan kesehatan elektronik. Penggunaan eHealth memungkinkan pengguna untuk memiliki pemikiran yang lebih luas dan membolehkan kesehatan. Banyak algoritma enkripsi telah diusulkan oleh berbagai dengan artikel. Sangat disarankan bahwa sistem enkripsi yang efisien yang. Hal ini dapat dilakukan baik oleh para profesional kesehatan maupun. Pasien akan diinformasikan pada catatan EHR terbaru. Akses yang disukai Model kontrol dalam sistem catatan kesehatan elektronik adalah RBAC. Sementara mekanisme otentikasi terbaik adalah kata sandi / login dengan tanda tangan digital. Mengelola Kesehatan Elektronik secara Efektif Rekaman membutuhkan tim multidisiplin termasuk telekomunikasi, instrumen dan ilmu komputer untuk memungkinkan pertukaran data medis di wilayah geografis yang lebih luas.</p>	

Jurnal 4		
Judul	Implementasi Electronic Health Record (EHR) pada Poli Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Ratu Zalecha Martapura	
Penulis	Nina Rahmadiliyati, Putri dan Rina Gunarti	
Tahun Publikasi	2019	
Metode Penelitian	Kualitatif	
Kategori pada Tujuan Khusus	Tujuan Khusus 1	✓ Tujuan Khusus 2
Abstrak	<p>Sistem Electronic Health Record (EHR) adalah kegiatan yang mengkomputerisasi isi. Dokumen medis dan proses yang terkait. Berdasarkan studi awal di Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura memperoleh bahwa sudah beberapa klinik yang menerapkan sistem EHR dan untuk beberapa klinik akan mendapatkan giliran mereka untuk menerapkan sistem. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sistem keamanan (keamanan), dukungan klinis (support klinis), dan laporan (report). Dalam sistem EHR. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan Analisis Kualitatif Instrumen penelitian ini adalah observasi manual dan wawancara dengan pedoman. Penelitian ini dilakukan untuk 8 informant head installation medical record, IT Tiga petugas, tiga dokter dan tiga perawat. Hasil penelitian di Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura untuk dapat mengakses pengguna EHR harus menggunakan nama pengguna dan kata sandi. Nama pengguna dan kata sandi dibuat sesuai dengan batasan dan otoritas masing-masing. Klinik dukungan dalam sistem baik, dokter dan perawat mengisi diagnosis mereka sendiri ke dalam EHR aplikasi, waktu layanan lebih efektif dan lebih efisien sehingga meningkatkan Layanan yang Laporan yang dihasilkan adalah laporan dari 10 penyakit ambulans utama, kunjungan ambulans, Laporan, laporan pendaftaran ambulans harian, RL1, RL2, RL3, RL4 dan RL5.</p>	
Kesimpulan	<p>Untuk dapat mengakses EHR <i>user</i> harus menggunakan <i>username</i> dan <i>password</i>. <i>Username</i> dan <i>password</i> dibuat sesuai batasan dan kewenangan masing-masing <i>user</i>. Sehingga <i>user</i> dapat melakukan perubahan data secara langsung saat pengisian rekam medis elektronik. Dukungan klinis (<i>clinical support</i>) pada sistem <i>Electronic Health Record</i> (EHR) di RSUD Ratu Zalecha Martapura sudah baik, dokter dan perawat mengisi diagnosa sendiri ke dalam aplikasi EHR, waktu pelayanan lebih efisien dan lebih cepat sehingga meningkatkan pelayanan pasien.</p>	

Jurnal 5		
Judul	Evaluasi Sistem Elektronik Rekam Medis di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya	
Penulis	Hayu Ning Widyastuti, Dony Setiawan Hendyca Putra, Efri Tri Ardianto	
Tahun Publikasi	2020	
Metode Penelitian	Deskriptif Analisis	
Kategori pada Tujuan Khusus	✓ Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2
Abstrak	<p>Kewajiban rumah sakit salah satunya adalah melaksanakan rekam medis. pelaksanaan rekam medis di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya telah menggunakan sistem elektronik. Aplikasi tersebut ialah Elektronik Rekam Medis (ERM) dengan berbasis website yang berjalan sejak tanggal 1 September 2018. Semenjak 1 September 2018 hingga saat ini belum pernah dilakukan evaluasi terhadap aplikasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi ERM menggunakan metode evaluasi Human Organization Technology (HOT)-Fit Model. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan implementasi ERM telah berjalan dengan baik, sosialisasi dan pelatihan telah diberikan oleh organisasi, penyajian data kurang tepat, dan sarana komputer masih kurang. Saran peneliti untuk ERM di RS PHC Surabaya adalah menguji kehandalan dan keamanan sistem ERM, menambah satu perangkat komputer, dan memperbaiki penyajian data oleh sistem untuk meningkatkan kualitas sistem ERM tersebut.</p>	
Kesimpulan	<p>Implementasi ERM di Rumah Sakit Primasatya Husada Citra Surabaya dinilai sudah cukup baik. ERM telah digunakan sepenuhnya untuk kegiatan pelayanan rawat jalan. Pengoperasian ERM dinilai cukup mudah dipahami. Dari segi <i>fitur</i> ERM sudah mampu dipahami oleh pengguna sehingga pengguna tidak merasa kesulitan dalam penggunaannya. Evaluasi ERM ditinjau dari aspek <i>human</i> ialah pengguna telah memahami penggunaan ERM dan puas terhadap ERM yang ada. Evaluasi ERM ditinjau dari aspek <i>organization</i> ialah pelatihan, sosialisasi, sarana dan prasarana, serta monitoring telah dilaksanakan dengan baik oleh pihak manajemen. Evaluasi ERM ditinjau dari aspek <i>technology</i> ialah kualitas layanan ERM telah memadai sesuai dengan kebutuhan pengguna. Namun, terdapat beberapa keluhan terkait kehandalan, keamanan sistem, dan kemampuan sistem dalam mengolah data.</p>	

Jurnal 6		
Judul	Implementation of a Secure and Privacy-Aware E-Health Record and IoT Data Sharing using blockchain	
Penulis	Sarath Sabu, H.M. Ramalingam, M. Vishaka, H.R. Swapna dan Swaraj Hegde	
Tahun Publikasi	2021	
Metode Penelitian	Literature Review	
Kategori pada Tujuan Khusus	✓ Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2
Abstrak	<p>Aplikasi medis berkembang pesat dalam popularitas, baik untuk penggunaan profesional dan untuk aplikasi yang berpusat pada pasien. Namun, catatan kesehatan saat ini dan sistem berbagi data IoT memiliki sejumlah masalah yang terkait dengan privasi dan keamanan. E-Health menyadari keamanan dan privasi untuk mengusulkan mekanisme menggunakan blockchain dan IPFS (Interplanetary File System) yang menawarkan solusi untuk semua masalah ini. Ini juga mencakup batasan dan jaminan tentang apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan dengan informasi pribadi Anda dalam beberapa kasus. Data IPFS akan tersebar di antara node. Menggunakan IPFS (Interplanetary File System) untuk menyimpan catatan kesehatan, yang memiliki keuntungan dari didistribusikan yang pada gilirannya membuat catatan bebas penyimpangan. Selain itu, model yang diusulkan melacak statistik penyakit tanpa mengganggu privasi pasien. Ini dapat dibayangkan tidak hanya untuk halaman web, tetapi untuk jenis file apa pun yang dapat disimpan oleh komputer, apakah itu dokumen, email, atau bahkan catatan database, berkat IPFS.</p>	
Kesimpulan	<p>Kami menggabungkan blockchain dan IPFS (Interplanetary File System) dalam model ini untuk mengatasi sebagian besar tantangan yang kita hadapi di sektor perawatan kesehatan. Sistem ini membantu dalam penyimpanan dan berbagi data yang aman dan efisien. Sistem ini mencakup kontrak cerdas untuk menyimpan data di blockchain, yang lebih tanpa waktu dan fungsional. Kadang-kadang jarak antara dokter dan pasien akan menjadi masalah utama untuk mendapatkan kualitas layanan kesehatan dan juga kesulitan dalam pemantauan kesehatan secara teratur. Jadi sistem perawatan kesehatan medis berbasis IoT membantu pasien untuk mendapatkan perawatan medis yang tepat di tempat di mana mereka merasa nyaman. Perangkat EKG diimplementasikan dan berhasil memperoleh hasil pasien. Oleh karena itu, kerumitan komputasi yang berkurang dan juga penggunaan perangkat yang fleksibel membantu pasien untuk mendapatkan pemantauan medis reguler</p>	

	<p>yang lancar dari dokter. Interoperabilitas adalah tantangan bagi sistem EHR. Pembatasan sistem catatan kesehatan adalah karena dokter atau rumah sakit memiliki akses ke catatan pasien, sektor perawatan kesehatan terpengaruh. Jika seorang pasien ingin melihat catatan medisnya, ia harus melalui proses yang panjang dan tidak nyaman. Dengan perlindungan privasi dan keamanan yang lebih besar, serta teknologi mutakhir, EHR dapat segera berfungsi sebagai tulang punggung untuk revolusi dalam pemantauan catatan kesehatan digital, dan metode dan pendekatan keamanan data dapat digunakan untuk memantau digital di bank, keuangan, manajemen rantai pasokan, media sosial, internet hal-hal, dan industri lainnya.</p>
--	---



Jurnal 7		
Judul	Modifikasi Identity-Based Encryption Pada Keamanan dan Kerahasiaan Data Rekam Medis	
Penulis	Dian Neipa Purnamasari, Amang Sudarsono,, dan Prima Kritalina	
Tahun Publikasi	2019	
Metode Penelitian	Kualitatif	
Kategori pada Tujuan Khusus	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2 ✓
Abstrak	<p>Keamanan pada data rekam medis menjadi hal yang penting selain mengingat pentingnya isi dari rekam medis tersebut, keamanan pada data rekam medis telah diatur oleh kemeterian di Indonesia. Perkembangan teknologi membawa pengaruh pada penyimpanan data rekam medis, salah satunya perubahan data rekam medis dari konvensional menjadi elektronik. Namun, perkembangan teknologi ini juga memiliki dampak buruk yaitu munculnya oknum-oknum yang menjalankan kegiatan ilegal untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau kelompok. Salah satunya adalah mencuri data rekam medis untuk memeras pasien, bahkan melakukan perubahan pada data rekam medis yang berdampak fatal pada kesehatan pasien. Pada penelitian ini diusulkan metode keamanan data rekam medis menggunakan modifikasi skema <i>Identity-based Encryption</i> (IBE) dan algoritma AES atau dapat disebut dengan mIBE-AES. Keunikan dari metode yang diusulkan adalah nilai awal yang telah ditentukan dari tiap byte pada identitas pengguna sehingga dapat menekan waktu komputasi pada proses pembangkitan kunci. Metode yang diusulkan akan dibandingkan dengan metode keamanan yang hanya menggunakan algoritma AES. Evaluasi performa yang telah dilakukan adalah pengujian kinerja dan tingkat keamanan pada penyerangan <i>Man in The Middle</i> (MITM). Didapatkan hasil bahwa metode mIBE-AES lebih unggul dengan total waktu komputasi 0,799 detik serta mampu menangani penyerangan MITM dengan skenario <i>sniffing</i> dan <i>chosen-plaintext</i>.</p>	
Kesimpulan	<p>Metode keamanan yang diusulkan pada penelitian ini menggunakan skema IBE dengan algoritma enkripsi AES untuk mengamankan data rekam medis. Algoritma AES digunakan untuk membangkitkan kunci enkripsi dan melakukan proses enkripsi. Penelitian ini dapat digunakan untuk segala jenis data rahasia yang membutuhkan waktu komputasi yang cepat. Keunikan dari metode yang diusulkan adalah nilai awal yang telah ditentukan dari tiap byte pada</p>	

identitas pengguna. Hal ini digunakan untuk menekan waktu komputasi. Selain itu skema IBE yang diusulkan juga dimodifikasi menjadi tiga tahap yaitu *Key Generator*, *Encrypt* dan *Decrypt*. Pada tahap *Key Generator*, metode mIBE-AES lebih unggul 0,292 detik dibandingkan metode pembandingnya. Sedangkan pada tahap *Encrypt* dan *Decrypt*, metode pembanding lebih unggul $\pm 0,005$ detik. Dari total waktu komputasi keseluruhan, metode mIBE-AES lebih unggul dengan waktu 0,799 detik. Selain waktu komputasi, metode mIBE-AES diuji berdasarkan tingkat keamanan untuk penyerangan MITM. Hasil pengujian membuktikan bahwa metode yang diusulkan mampu menangani penyerangan MITM dengan skenario *sniffing* dan *chosen-plaintext*.



Jurnal 8		
Judul	Literature Review Permasalahan Privasi Pada Rekam Medis Elektronik (Annisa Maulida Ningtyas, 2018)	
Penulis	Annisa Maulida Ningtyas	
Tahun Publikasi	2018	
Metode Penelitian	Literature Review	
Kategori pada Tujuan Khusus	Tujuan Khusus 1	Tujuan Khusus 2 ✓
Abstrak	<p>Strategi peningkatan kualitas layanan Rumah Sakit melalui Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). SIRS yang berkontribusi pada peningkatan pelayanan adalah Rekam Medis Elektronik (RME), dengan tujuan mendukung perawatan kesehatan terpadu, berkelanjutan, efisien dan berkualitas. Studi ini mengeksplorasi pengalaman pengguna RME di rumah sakit Islam swasta, desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Peneliti memilih 9 partisipan dan melakukan wawancara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara. Pendekatan metode fenomenologi digunakan untuk analisis data. Empat tema muncul dari data: faktor keberhasilan, hambatan implementasi, kerahasiaan atau keamanan dan manfaat penggunaan RME. Dukungan SDM, hardware, keuangan, pimpinan, pelatihan dan dukungan teknis menjadi faktor keberhasilan implementasi RME. Namun demikian dijumpai hambatan implementasi dimana sistem error, desain sistem belum sempurna, belum kompatibel dengan sistem lain, ketrampilan komputer kurang, listrik mati. Sementara itu kerahasiaan RME harus diperhatikan terkait hak akses dengan username dan password untuk bisa login dan logout, serta resiko keamanan RME. Namun semua itu memberi manfaat dimana isi rekam medik lebih lengkap, efisiensi bisnis dan komunikasi, manfaat strategis, kemudahan akses informasi. Begitu besar manfaat diperoleh Rumah Sakit dalam implementasi RME, proses implementasi RME perlu mengoptimalkan keterlibatan dan partisipasi anggota organisasi dengan kepemimpinan yang kuat untuk mewujudkan Rumah Sakit Hi-Tech. Hambatan dikelola menjadi tantangan tersendiri dalam implementasi RME.</p>	
Kesimpulan	<p>Penelitian ini memberikan pemahaman tentang pelaksanaan implementasi RME. Dalam implementasi RME dibutuhkan factor-faktor yang berkontribusi dalam keberhasilan implementasi RME seperti dukungan SDM, hardware, keuangan, pimpinan, pelatihan dan dukungan teknis. Namun demikian</p>	

adapula hambatan yang dijumpai pada pelaksanaan implementasi RME seperti sistem error, desain sistem belum sempurna, belum kompatibel dengan sistem lain, ketrampilan komputer kurang, listrik mati. Dalam implementasi RME perlu di perhatikan terkait kerahasiaan atau keamanan data yang ada di system RME. Namun demikian semua itu memberikan manfaat dimana isi RM lebih lengkap, efisiensi bisnis dan komunikasi, manfaat strategis, kemudahan akses informasi.

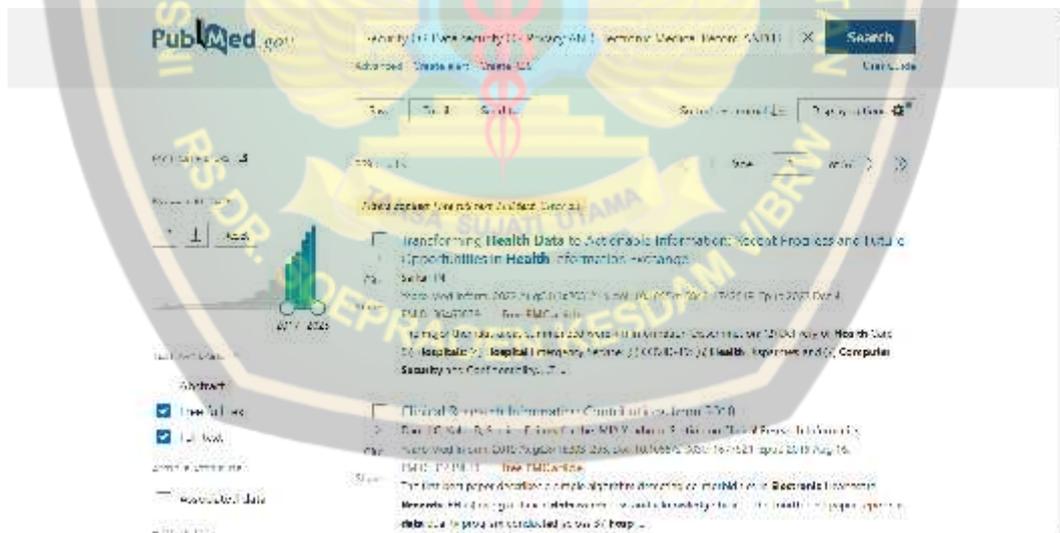


Jurnal 9		
Judul	Privacy and Security Concern for electronic Medical Record Acceptance and Use: State of the Art	
Penulis	O. M. Enaizan, N. H. Alwi, N. J. Zaizi	
Tahun Publikasi	2017	
Metode Penelitian	Kualitatif	
Kategori pada Tujuan Khusus	Tujuan Khusus 1	✓ Tujuan Khusus 2
Abstrak	<p>Sektor kesehatan meningkatkan penggunaan teknologi informasi (IT) dalam hal fungsi dan utilitas. Electronic Medical Record (EMR) adalah salah satu aplikasi utama di bidang e-health. Mengaplikasikan sistem EMR di dunia nyata dapat meningkatkan kualitas perawatan kesehatan dan mengurangi kesalahan medis. Namun, tingkat penerimaan dan penggunaan sistem EMR di kalangan profesional kesehatan rendah karena kekhawatiran tentang privasi dan keamanan. Untuk meningkatkan penggunaan EMR, penting bahwa masalah ini ditangani. Tujuan dari makalah ini adalah untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan EMR, dan memberikan rekomendasi tentang pengembangan EMR dalam konteks privasi dan keamanan.</p>	
Kesimpulan	<p>Studi ini telah meninjau kekhawatiran privasi dan keamanan dari penerimaan dan penggunaan EMR. Ia juga meninjau pekerjaan terkait lainnya untuk menunjukkan kesenjangan dalam studi sebelumnya, seperti penerimaan EMR, kekurangan untuk banyak isu privasi dan keamanan. Faktor privasi dan keamanan memainkan peran penting dalam meningkatkan tingkat penerimaan, oleh karena itu, isu-isu ini ditangani dalam hal ini, seperti kerahasiaan, integritas, ketersediaan, kepercayaan dan model CFIP. Studi ini menyimpulkan bahwa otentikasi, kerahasiaan, integritas data, non-repudiasi, ketersediaan, pengumpulan data, penggunaan sekunder, akses yang tidak sah dan kesalahan adalah faktor yang paling mengkhawatirkan bagi para profesional kesehatan. Faktor-faktor ini sangat penting sebagai pedoman dalam pengembangan EMR dalam konteks privasi dan keamanan. Untuk pekerjaan masa depan, penting untuk mengembangkan kerangka kerja untuk isu-isu privasi dan keamanan dalam penerimaan dan penggunaan EMR di antara para profesional perawatan kesehatan dan mengujinya.</p>	

Lampiran 3 Bukti Pencarian pada Database



Pencarian yang dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022 dengan menggunakan database *Google Scholar* untuk mencari jurnal nasional diperoleh hasil 1.490 jurnal.



Pencarian yang dilakukan pada tanggal 21 Desember 2022 dengan menggunakan database *PubMed* untuk mencari jurnal internasional dengan hasil pencarian 569 jurnal.

Lampiran 4 Contoh Jurnal Tidak Sesuai dengan Judul atau Tema



Berikut ini merupakan jurnal yang tidak sesuai dengan tema atau pembahasan yang diteliti, sehingga di eksklusi oleh peneliti.

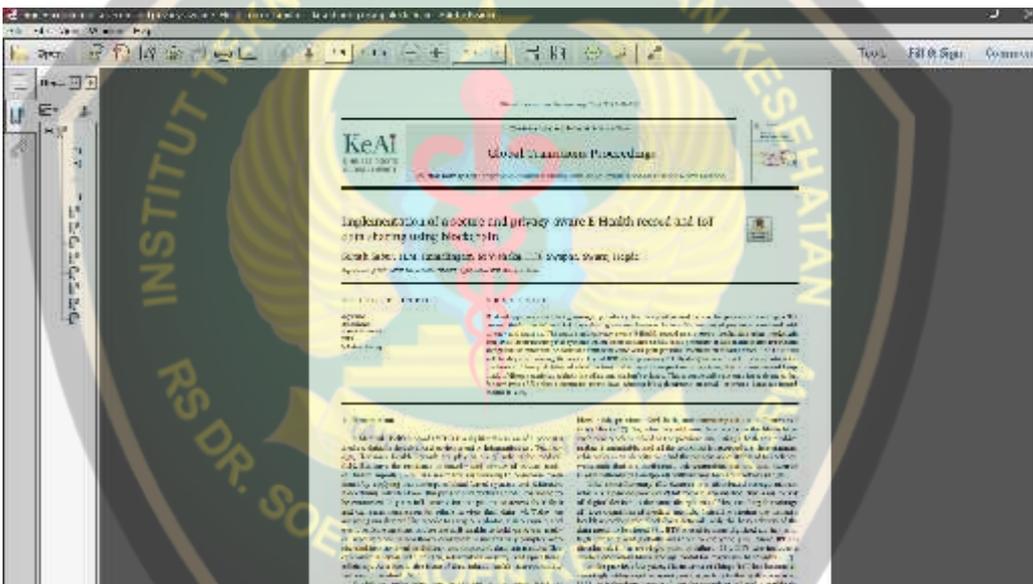
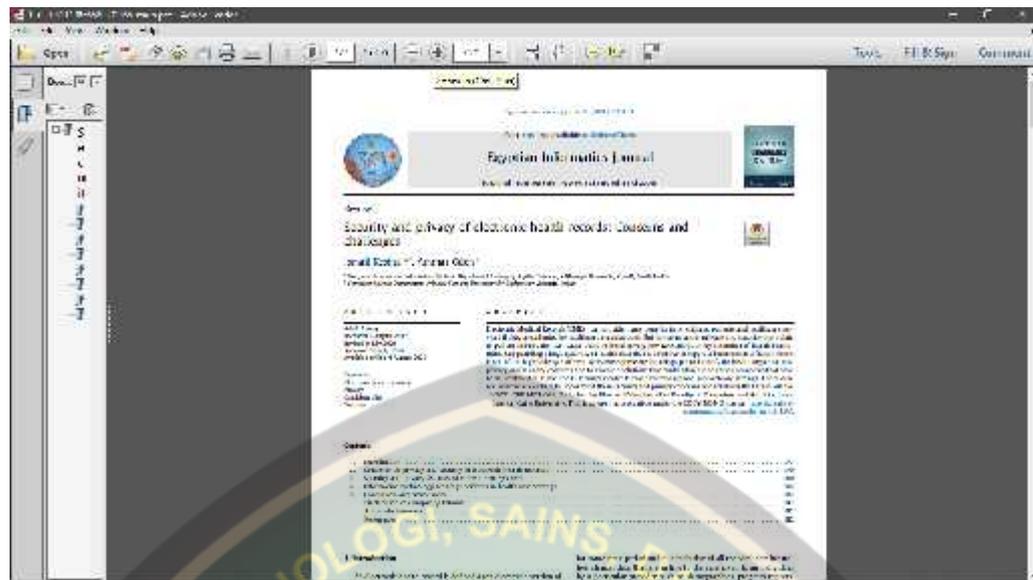
Lampiran 5 Contoh Jurnal yang Tidak Full Text

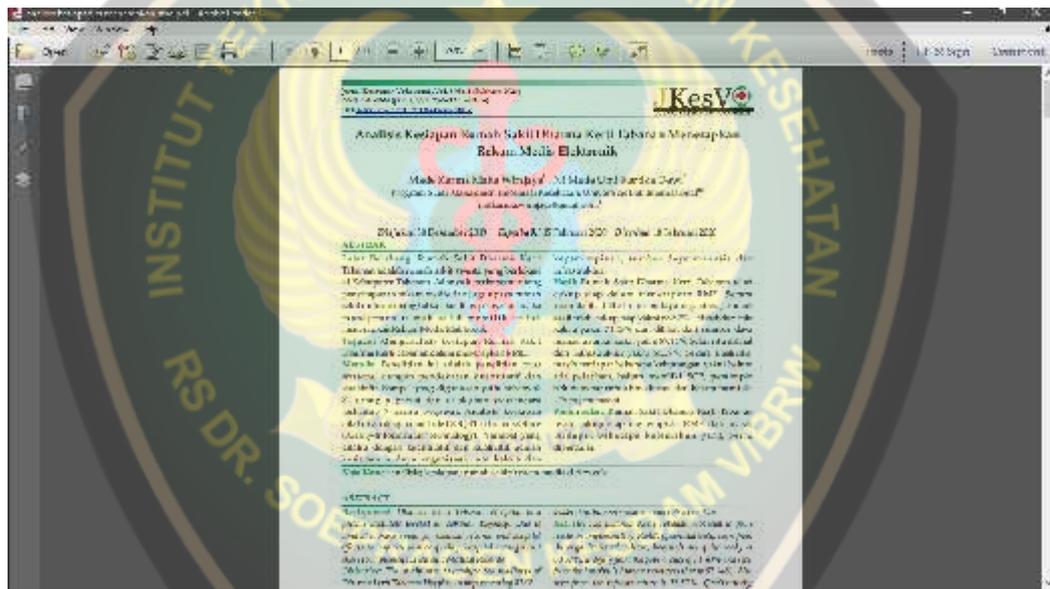
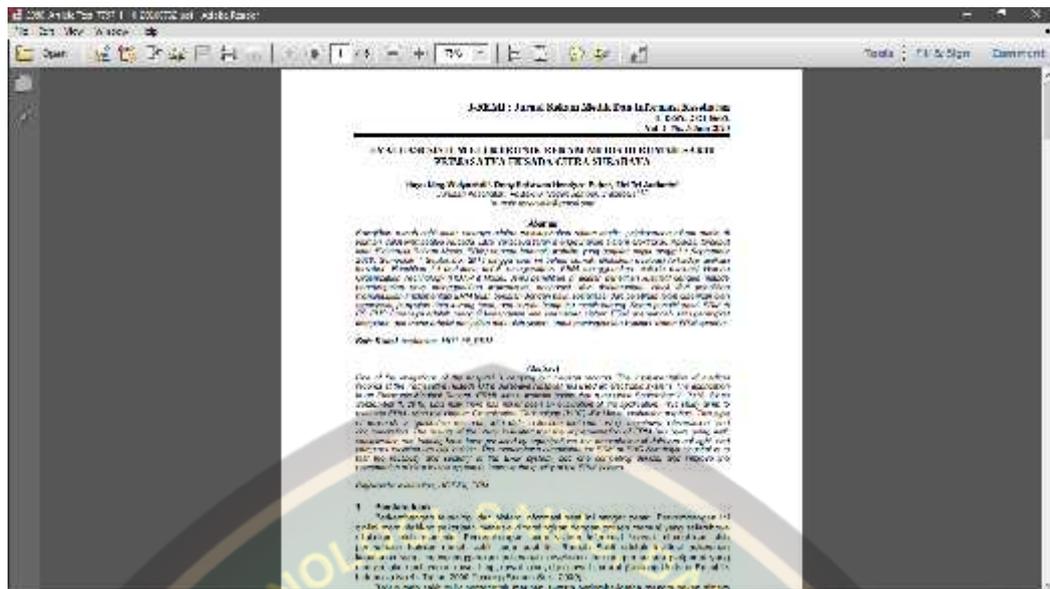


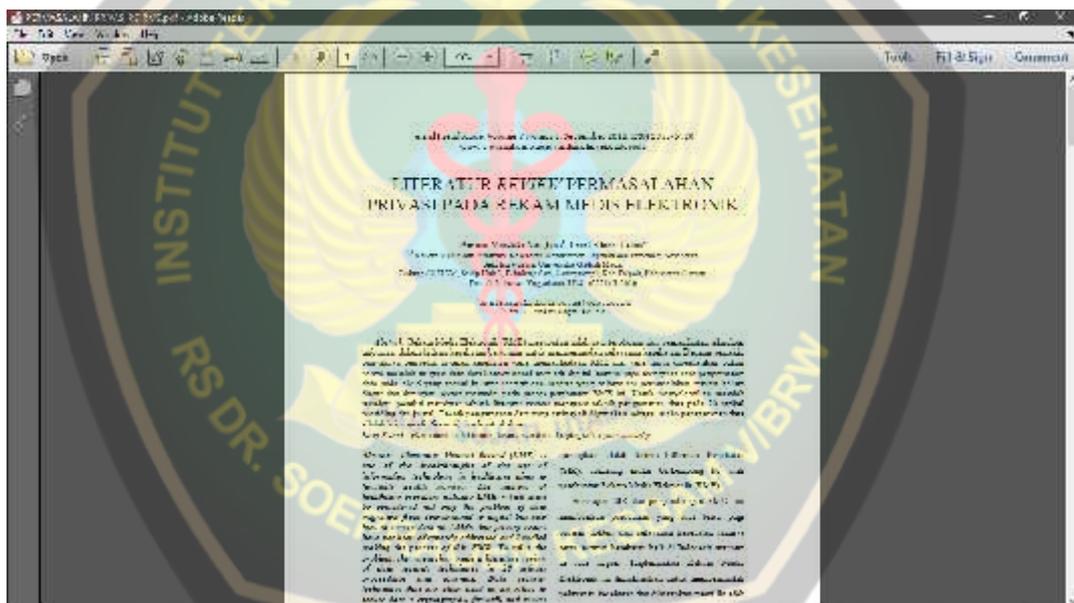
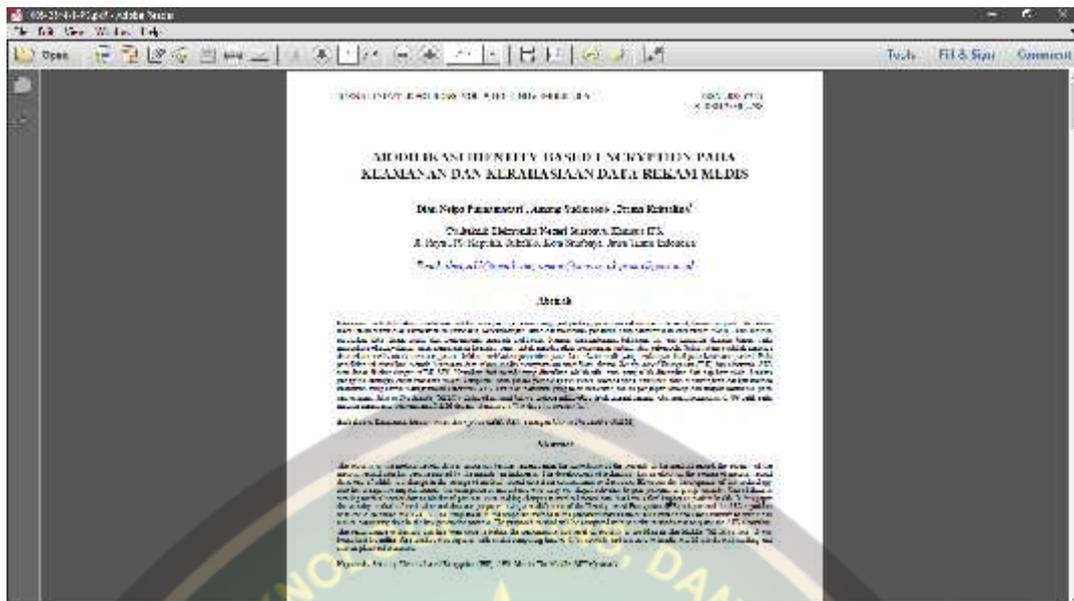
Berikut ini merupakan jurnal yang tidak full text , sehingga di eksklusi oleh peneliti.

Lampiran 6 Jurnal yang digunakan









Privacy and Security Concern for Electronic Medical Record Acceptance and User State of the Art

Design Renaissance

Article Info

Journal: Design Renaissance
Volume: 11
Issue: 1
Year: 2019

Privacy and Security Concern for Electronic Medical Record Acceptance and User State of the Art
N. N. Nugraha, N. H. Nisa, N. J. Zamri

Faculty of Informatics and Technology, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Faculty of Informatics and Technology, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Abstract

ABSTRACT
Electronic Medical Record (EMR) is one of the most important tools for doctors. Applying EMR can improve the quality of service in the hospital. However, the use of EMR can also cause security and privacy concerns. This study aims to analyze the security and privacy concerns of EMR users in the hospital. The research method used is a qualitative method. The data source is obtained from interviews with EMR users in the hospital. The results of the study show that the security and privacy concerns of EMR users are related to the security and privacy of the data stored in the EMR system. The results of the study also show that the security and privacy concerns of EMR users are related to the security and privacy of the data stored in the EMR system.

Keywords: Electronic Medical Record, Security, Privacy, EMR, User State of the Art

1. Introduction
In today's era, security and privacy are always the main concern for every organization. In the health sector, security and privacy are also very important. Electronic Medical Record (EMR) is one of the most important tools for doctors. Applying EMR can improve the quality of service in the hospital. However, the use of EMR can also cause security and privacy concerns. This study aims to analyze the security and privacy concerns of EMR users in the hospital. The research method used is a qualitative method. The data source is obtained from interviews with EMR users in the hospital. The results of the study show that the security and privacy concerns of EMR users are related to the security and privacy of the data stored in the EMR system. The results of the study also show that the security and privacy concerns of EMR users are related to the security and privacy of the data stored in the EMR system.



Lampiran 7 Lembar Konsultasi

YAYASAN WISATA KEMATI KARYA TERBUKA
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
 FAKULTAS KEPERAWATAN
 DEPARTEMEN KESEHATAN MASYARAKAT DAN KOMUNITAS

LEMBAR KONSULTASI KARYA TERBUKA
BAGI REKAM NEBRIDAN INFORMASI BIBLIOTIK

Nama: **BOYCE, NICHOLA KIRBY**
 NIM: **20049**
 Alamat Pendaftaran: **MR. BOYCE KIRBY, S.FU, (AMBI)**
NO. 178 PONDOK REJANG, G. MAD, (A. N)

Judul Karya Tulis Ilmiah:
IMPLEMENTASI MODEL SIKAP DAN PERILAKU TERHADAP NIKOTIN
SUPPLAINT, RESEARCH, WITH ELECTRONIC MEDICAL RECORD
DI RUMAH SAKIT ELISABETH GONZALEZ

No	Judul Referensi	Tanggal	Penyaji
1.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit - (Lampiran 1)	14 April 2012	[Signature]
2.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit - (Lampiran 2)	14 April 2012	[Signature]
3.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit - (Lampiran 3)	14 April 2012	[Signature]
4.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit - (Lampiran 4)	14 April 2012	[Signature]
5.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit - (Lampiran 5)	14 April 2012	[Signature]
6.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit - (Lampiran 6)	14 April 2012	[Signature]
7.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit - (Lampiran 7)	14 April 2012	[Signature]
8.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit - (Lampiran 8)	14 April 2012	[Signature]
9.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit - (Lampiran 9)	14 April 2012	[Signature]
10.	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit - (Lampiran 10)	14 April 2012	[Signature]

Lampiran 8 Kegiatan Konsultasi

